



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Kajian Feminisme Liberal dan Ketidakadilan Gender pada Novel *Perempuan yang Menangis pada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo dan Hubungan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Inna Afa'indah¹, Sutrimah², Fitri Nurdianingsih³

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

³Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

innaaafa@gmail.com¹, sutrimah1988@gmail.com²,

fitri_nurdianingsih@ikipgribojonegoro.ac.id³

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan feminisme liberal dan ketidakadilan gender yang ada dalam novel *Perempuan yang Menangis Pada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo aerta hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. sumber data diperoleh dari novel *Perempuan yang Menangis pada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Novel cetakan bulan mei 2021 di cetak oleh PT Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dengan Teknik baca catat meliputi 3 tahap yaitu pembacaan survey, pembacaan terfokus, dan pembacaan verivikasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pertama bentuk budaya patriarki, perempuan terasingkan pada akses kekuasaan dan laki-laki mengotrol kekuasaan atas segala peran penting yang ada di masyarakat. Laki-laki di anggap mempunyai kekuatan yang lebih dibandingkan dengan perempuan. Masyarakat patriarki memandang perempuan adalah makhluk yang lemah dan tidak berdaya. Perempuan disubordinasi menjadi ibu rumah tangga dan tidak mencari upah sebab penutupan akses dari laki-laki untuk perempuan. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA ini menggunakan Kurikulum 2013 tingkat relevansinya ini dilihat dari Kompetensi inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan.

Kata kunci – Feminisme iberal, Ketidakadilan Gender, Pembelajaran Bahasa di SMA

Abstract— This study aims to describe and explain liberal feminism and gender injustice in the novel *Perempuan yang menangis di Bulan Hitam* by Dian Purnomo in relation to Indonesian learning in high school. The method used is qualitative with a descriptive approach. The source of the data was obtained from the novel *Perempuan yang Crying on the Black Moon* by Dian Purnomo. The novel printed in May 2021 was printed by PT Gramedia Pustaka Utama, a member of IKAPI. The data collection in this study with reading and recording techniques includes 3 stages, namely survey reading, focused reading, and verification reading. Based on the results of the study, it can be concluded that first form of patriarchy culture, women are alienated to access to power and men control power over all important roles in society. Men are considered to have more power than women. Patriarchal society views women as weak and helpless creatures. Women are subordinated to housewives and do not seek wages due to the closure of access from men to women. Learning Indonesian in this high school uses the 2013 Curriculum, the level of relevance is seen from the core competencies (IC) and basic competencies (KD) used.

Keywords— Liberal Feminism, Gender Inequity, Language Learning in High Schools.

PENDAHULUAN

Sastra adalah bentuk dan hasil karya seni kreatif yang subjeknya adalah manusia dan kehidupannya, dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Semi, 1993). Sebuah karya sastra adalah penggambaran kehidupan fiksi seseorang, seringkali dibentuk oleh sikap, latar belakang, dan kepercayaan pengarang. Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang menyajikan cerita fiksi dalam bentuk tulisan dan kata-kata dengan unsur internal dan eksternal. Hal ini dimungkinkan karena tema yang dibahas dalam novel tersebut berkaitan dengan manusia dan kemanusiaan. Masalah umum yang sering ditemukan dalam novel adalah isu gender.

Perempuan dapat diartikan sebagai makhluk hidup yang memiliki kelebihan untuk mendidik anak-anaknya kelak, dan segala kekurangan serta kelebihan perempuan menjadi contoh atau tauladan yang menarik untuk dibahas atau diteliti. Dalam ranah sosial dan kemasyarakatan, perempuan juga seringkali dipandang tidak berdaya dibanding laki-laki dan seringkali hanya dianggap sebagai pelengkap dalam

rumah tangga. Tidak sedikit masyarakat dari berbagai daerah sekitar masih memikirkan tradisi dan adat istiadat yang menjadikan perempuan hanya sebagai objek.

Berkaitan dengan hal tersebut, muncul gerakan feminis yang bertujuan untuk menyelesaikan persoalan ketidaksetaraan gender dan menciptakan pemahaman tentang kesetaraan gender yang sebenarnya. Hal ini akhirnya menjadi penting dan menarik untuk dianalisis. Menurut Fakhri (2007) bahwa kaum feminis dalam analisis gender, bersama dengan gerakan lainnya, menjadi alat analisis untuk memecahkan masalah bersama. Namun pada kenyataannya, bentuk ketidakadilan ini tidak hanya perempuan, tetapi juga laki-laki. Hanya saja frekuensinya lebih rendah dibandingkan perempuan.

tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk kajian ketidakadilan gender yang terjadi dalam novel perempuan yang menangis pada bulan hitam karya dian Purnomo. 2) Mendeskripsikan dan menjelaskan unsur kajian feminisme dalam novel perempuan yang menangis pada bulan hitam karya dian purnomo. 3) Mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan kajian feminisme dalam pembelajaran novel "*Perempuan Yang Menangis pada Bulan Hitam*" karya dian purnomo dengan pembelajaran bahasa indonesia di SMA.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah yang *pertama* yaitu manfaat teoritis, peneleitian ini bermanfaat untuk kepentingan perkembangan memperkaya khasanah analisis ketidakadilan gender khususnya dalam karya sastra melalui kajian sastra feminis. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan yang dalam pengajaran bidang bahasa dan sastra, khususnya dapat menambah minat baca, mengkritisi danmengapresiasikan karya sastra dalam novel. Yang kedua manfaat praktis yang ditujukan kepada guru, siswa, peneliti lain, dan pembaca pada analisis novel *Perempuan Yang Menangis Pada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalahh pendekatan kualitatif, yang mana pendekatan kualitatif ini menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang berbeda lingkungan alami.

B. Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2017) Desain Penelitian (*research design*) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Ada tiga jenis utama desain untuk penelitian: pengumpulan data, pengukuran, dan analisis. Dalam penelitian ini Desain yang digunakan pada penelitian Feminisme dalam analisis Novel *Perempuan Yang Menangis Pada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo adalah desain penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain pustaka. Dengan kata lain, penelitian ini hanya akan mendeskripsikan Feminisme dan Ketidakadilan gender wujud Feminisme yang ada pada novel adalah feminisme liberal dan wujud dari ketidakadilan gender adalah subordinasi, marginalisasi, pengisian ganda, stereotipe dan violet yang ada pada novel *Perempuan Yang Menangis Pada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo dan juga pada hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Dalam penerapan desain penelitian ini diawali dengan penulis mengumpulkan data melalui membaca dan mengamati, kemudian mengolah dan menganalisis data secara objektif setelah itu peneliti juga mencari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai dan dapat dijadikan bahan ajar di SMA.

A. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah tindak tutur yang digunakan dalam isi percakapan pada novel. Lebih tepatnya peneliti ini terfokus pada wujud tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi dan tindak tutur perlokusi dalam percakapan pada novel. Melalui fokus penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti dan pembaca terkait penggunaan bahasa dengan masyarakat khususnya pada tindak tutur dalam novel *Lebih Putih Dariku* Karya Dido Michielsen.

B. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan pokok yang harus disajikan dalam sebuah penelitian. Agustina (dalam Syahrani Syam, 2018) mengatakan data adalah keterangan mengenai suatu hal yang sering terjadi dan berupa himpunan, fakta, angka, grafik, tabel, gambar, lambing, kata, huruf-huruf yang menyatakan sesuatu pemikiran, objek, serta kondisi dan situasi. Menurut KBBI (2008), data adalah keterangan atau bahan nyata yang dijadikan dasar dalam sebuah kajian. Sehingga dalam penelitian data termasuk hal pokok dan penting yang harus disajikan. Data dapat diperoleh dari sumber data yang sudah diteliti oleh peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, mengidentifikasi, mendeskripsikan dan mengklasifikasi.

D. Teknik Kebahasan Kata

Guna mendapatkan data yang valid pada penelitian ini, maka teknik keabsahan kata yang dilakukan adalah menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2015) triangulasi diartikan sebagai pengecekan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai cara dengan berbagai sumber.

E. Teknik Analisis Kata

Setelah data yang diperlukan untuk analisis terkumpul, tahap selanjutnya yaitu tahap analisis data. Analisis data Feminisme dan Ketidakadilan Gender yang dilakukan dengan mengamati atau menganalisis dengan cermat novel *Perempuan Yang Menangis Pada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo kemudian mencatat data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yang mengacu pada pendapat Miles dan Hurben (dalam Rusdiantoro, 2020) yang mengatakan analisis terdiri dari tiga unsur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kajian Feminisme Liberal pada Novel Perempuan yang Menangis Pada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo

Feminisme Liberal merupakan varian pertama dari teori feminisme besar. Dalam Feminisme liberal menginginkan perempuan terbebas dari peran jender yang menekannya, yaitu peran-peran yang dijadikan alasan untuk menempatkan perempuan di tempat yang bawah atau bahkan membuatnya tidak memiliki tempat.

Berikut analisis yang terdapat dalam Feminisme Liberal

Data hal 44

"Perempuan menenun atau membuat bola-bola nasi dari anyaman daun pandan. Beberapa perempuan menumbuk sayur untuk dibuat jadi rowe karewa (campuran bermacam sayur, jagung, dan ubi hingga menjadi seperti bubur padat." (PYMKBH, 2020). Data di atas mendeskripsikan bahwa masyarakat memandang perempuan kerjanya hanya di ruang domestik, artinya di luar rumah perempuan tidak mampu menyumbang secara aktif. Oleh karena itu, peranannya hanya berkecimpung di dalam rumah.

2. Ketidakadilan gender

a. Subordinasi

Data hal 19

Suatu penilaian atau anggapan bahwa suatu peran yang dilakukan oleh satu jenis kelamin lebih rendah dari yang lain.

"Ada yang mengatakan kawin culik juga bisa dijadikan sebagai salah satu solusi jika keluarga laki-laki gagal mengambil kesepakatan adat dengan perempuan".

Kutipan di atas merupakan bentuk subordinasi ketidakadilan gender yang dilakukan laki-laki kepada perempuan. Data dialog dalam novel tersebut menjelaskan ada sebuah keputusan yang diambil sepihak karena adanya penolakan lamaran dari perempuan. Oleh karena itu dengan kawin culik menjadi pilihan dengan alasan adat sebagai acuan.

b. Marginalisasi

Data hal 30

dalam Bahasa Indonesia berarti terpinggirkan adalah Status untuk seseorang atau kelompok yang berada pada posisi yang relatif tidak berdaya dan tidak penting dalam masyarakat, terkadang golongan ini terpaksa menuju ke daerah perbatasan yang jauh, tidak berkembang, dan secara politis tidak penting, atau bisa juga kalangan yang

termarginalkan ini menolak untuk berpartisipasi secara nyata dalam politik, bahkan dalam hal-hal yang mempengaruhi kesejahteraan mereka.

“Perempuan menenun atau membuat bola-bola nasi dari anyaman daun pandan. Beberapa perempuan menumbuk sayur untuk dibuat jadi rowe karewa (campuran bermacam sayur, jagung, dan ubi hingga menjadi seperti bubur padat. Orang juga menyebutnya gado-gado Sumba). Laki-laki pergi ke sawah, kebun, atau hutan”.

Data kutipan di atas menunjukkan bahwa kegiatan perempuan merupakan proses yang mengakibatkan perempuan tidak memiliki akses dan kontrol terhadap sumber daya. Banyak cara yang dapat digunakan untuk meminggirkan peran perempuan. Hal yang dilakukan laki-laki bisa dilakukan perempuan, begitu pun sebaliknya. Hal ini menempatkan posisi perempuan di bawah laki-laki.

c. Pengisian ganda

Data hal 139

Standar ganda adalah ukuran moral dengan membuat penilaian terhadap subjek yang berbeda, dinilai secara tidak sama dalam suatu kejadian atau objek serupa yang terkesan tidak adil dan proporsional.

“Satu fakta tambahan yang mereka dapatkan keesokan harinya adalah bahwa selain mata keranjang, Leba Ali pernah melakukan pelecehan seksual kepada seorang pekerja hotel di Waikabubak.”

Data di atas menunjukkan bahwa Leba Ali pernah melakukan pelecehan seksual kepada pekerja perempuan di salah satu hotel di Waikabubak.

d. Stereotip

Data hal 51

Franzoi (2008:199), stereotip adalah kepercayaan tentang orang yang menempatkan mereka kedalam satu kategori dan tidak mengizinkan bagi berbagai (variation) individual. Kepercayaan sosial ini didapatkan dari orang lain dan dipelihara melalui aturan-aturan dalam interaksi sosial.

“Kalau ko tidak mau kawin dengan lebah ali, tidak ada laki-laki lain yang mau dengan ko” (PYMPBH, 2020 : 51).

Data dialog di atas menjelaskan bahwa masyarakat berfikir bahwa setelah diperkosa oleh lebah ali magi tidak aka ada yang mau menikahinya.

e. Kekerasan

Data hal 52

Menurut Colombijn, kekerasan merupakan perilaku yang melibatkan kekerasan fisik yang dimaksudkan untuk melukai, menyakiti, merusak, atau menghabisi seseorang atau sesuatu.

“Leba Ali tidak menjawab. Dicengkrannya leher Magi, kemudian mendorongnya ke belakang, dan terus mendorong, sampai Magi jatuh terlentang di atas bale-bale”.

Data dialog di atas merupakan k “Setelah remasan di dada, laki-laki lain memegang pahannya dengan cara yang menjijikkan. Magi menendang, tetapi tangan orang itu.

3. Relevansi Sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia Materi Analisis Novel di SMA

a. Hasil dari penelitian pada novel Kajian Feminisme Dan Ketidakadilan Gender Pada Novel Perempuan Yang Menangis Pada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo ini

dapat direlevansikan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMA. Relevansi Kajian Feminisme Dan Ketidakadilan Gender Pada Novel Perempuan Yang Menangis Pada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo Dan Hubungan Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diterapkan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII semester 2, khususnya pada Standar Kompetensi Dasar (KD) 3.9. Menganalisis isi dan kebahasaan novel.

SIMPULAN

Dapat di simpulkan bahwa analisis pada novel *Perempuan Yang Menangis Pada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo bisa digunakan dalam penelitian Feminisme dan ketidakadilan gender yang mengkaji tentang jenis jenis feminisme dan ketidakadilan gender yaitu feminisme liberal dan macam-macam jenis subordinasi, marginisasi, pengisian ganda, stereotipe Dan penelitian ini sangat membantu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dikarenakan sesuai KD 3.9. Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Sehingga hal tersebut ada relevansinya dengan penelitian analisis feminisme pada novel Perempuan Besampur merah Karya intan Andaru. Yaitu sama-sama menganalisis sebuah novel. siswa membuat dan menjadikan analisis penelitian ini juga sebagai salah satu sumber belajar. Hal ini ditandai dengan konsentrasi, minat, dan motivasi siswa dalam pembelajaran menganalisis suatu novel yang dapat mengalami peningkatan pada siswa. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman tentang menganalisis sebuah novel pada Siswa Kelas XII SMA disemester genap sudah berhasil membantu pembelajaran siswa dengan baik dan benar-benar sudah dikuasai oleh siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penelitian dengan judul " Analisis Kajian Feminisme Dan Ketidakadilan Gender Karya Dian Purnomo Pada Hubungannya Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA" dapat terselesaikan dengan baik. Saya turut mengucapkan terima kasih kepada support sistem terbaik yaitu kedua orangtua saya, Ayah Suyono dan Ibu Siti Yulifah. Ucapan terima kasih juga tidak terlupakan atas segala hormat saya berikan kepada Ibu Sutrimah, S.Pd., M.Pd. dan ibu Fitria Nurdianingsih, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa membantu selama proses penelitian ini supaya berjalan dengan lancar dan baik.

REFERENSI

Indonesia, Koalisi perempuan. Pengertian Subordinasi. Jakarta Selatan: *Koalisi Perempuan Indonesia untuk Keadilan dan Demokrasi* (2011).

- Putri, P. P. (2019). Stereotip Makna Keperawanan (Virginity) Remaja Perempuan dalam Masyarakat Pedesaan. *Martabat*, 3(2), 225-46.
- Puspitawati, H. (2013). Konsep, Teori dan Analisis Gender. *Bogor: Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian*.
- Ramadhani, Melati. (2020). "Marginisasi dan Rasisme Dalam Pendidikan Multikultural". *Jember: Institut Agama Islam Negeri dan program studi Pendidikan Agama Islam*.
- Ramadhani, N. (2016). Implikasi Peran Ganda Perempuan dalam Kehidupan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat. *Sosietas*, 6(2). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v6i2.4245>.
- Sumera, M. (2013). Perbuatan Kekerasan/Pelecehan Seksual terhadap Perempuan. *Lex et Societatis*, 1(2).